

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permainan bola voli adalah permainan yang cukup kompleks dan tidak mudah untuk dimainkan serta membutuhkan latihan khusus dan rutin untuk dapat menguasainya. Masalah cedera yang timbul saat bermain bola voli yaitu cedera pada jari tangan karena kesalahan saat mengambil bola, nyeri pada lutut kaki karena terlalu banyak melompat, lecet pada siku karena melakukan gerakan *sliding* saat menyelamatkan bola, cedera pada bahu karena sering melakukan *smash* keras untuk melakukan serangan dan melakukan *block* untuk menahan serangan dari lawan, cedera pada pergelangan kaki karena mengalami jatuhnya yang kurang sempurna saat melakukan *smash* maupun *block* (Anas & Rochmania,2019).

Sport injuries atau cedera olahraga merupakan berbagai macam kegiatan yang melebihi batas kemampuan tubuh yang mengakibatkan timbulnya nyeri, panas, merah, bengkak dan tidak berfungsi baik pada otot, tendon, ligamen, persendian atau tulang (Ramadina,2019). Penanganan cedera yang tidak tepat dapat merugikan para pemain dikarenakan pemain bola voli yang bugar menjadi lebih sedikit berkurang, sehingga sangat berpengaruh besar terhadap karir atlet. Tidak menutup kemungkinan cedera tersebut akan berlanjut atau semakin parah bahkan sampai menimbulkan kecacatan dikarenakan para pemain yang tidak

mengetahui bagaimana penanganan cedera secara tepat dan benar. Pada dasarnya, pengetahuan mengenai cedera sangat penting untuk diketahui bagi semua para atlet bola voli (Subiyono,2015).

Berdasarkan data Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI), insiden cedera pada pemain bola voli terjadi 3,5 kejadian per 1000 jam saat pertandingan dan 1,5 kejadian per 1000 jam saat latihan. *Injury Surveillance System (ISS)* menyatakan persentase cedera pada pemain bola voli terbanyak mengenai pergelangan kaki (23,03%), lutut (21,91%), bahu (11,79%), punggung (10,67%) Hamstring (9,55%), selangkangan (6,74%), jari (6,17%), tangan (3,93%) dan lain-lain (5,61%) (Daryanto, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Januari 2022 di Club Bola Voli Family Kecamatan Dampit Kabupaten Malang, didapatkan 15 kejadian cedera ankle,11 kejadian cedera bahu, 8 kejadian cedera pinggang, dan 6 kejadian cedera lutut. Didapatkan hasil terhadap 10 anggota club, dengan 7 anggota mengatakan jarang melakukan pemanasan serta pendinginan saat latihan/pertandingan, 3 anggota mengatakan selalu melakukan pemanasan serta pendinginan saat latihan/pertandingan, 8 anggota mengatakan kurang dapat menguasai beberapa teknik lanjutan bola voli,3 anggota mengatakan sudah menguasai teknik bola voli. Kondisi tersebut dapat mengindikasikan terdapat permasalahan terkait engan pengetahuan para atlet mengenai cedera saat bermain olahraga bola voli.

Dalam olahraga bola voli kurangnya pengetahuan para atlet saat latihan maupun bertanding merupakan sikap yang tidak terkontrol sehingga dapat

menyebabkan terjadinya cedera, kurangnya tanggung jawab terhadap keselamatan diri serta bersikap tidak peduli dan kurang mengetahui bahaya apabila sampai berkelanjutan. (Setiawan, 2015).

Akibat dari cedera yang timbul antara lain kontusio atau memar, *sprains* (robekan sebagian atau total dari ligamen, *subluxatio* (permukaan sendi bergeser), dislokasi atau permisahan total antara facies articularis yang satu dengan yang lain, *strains* (kerusakan jaringan otot atau tendon karena peregangan berlebih), avulsion fracture atau kerusakan tulang pada perlekatan tendon, fraktur bagian tulang yang membentuk persendian, fraktur dekat persendian (Setiawan,2015). Hal yang timbul pada atlet bola voli Family biasanya terdapat memar, lecet pada siku tangan dan bengkak pada ankle.

Berbagai macam cara efektif dalam penanganan cedera yaitu dengan memahami beberapa jenis cedera dan mengenali bagaimana tubuh memberikan respon terhadap cedera tersebut. Pengetahuan tentang cedera olahraga dapat menjadi antisipasi bagi yang melakukan aktivitas olahraga, sehingga mereka dapat melakukan pencegahan terjadinya cedera baik diri sendiri maupun orang lain (Simatupang, 2016).

Pengetahuan pada pemain bola voli masih sangat rendah atau masih kurang sehingga perlu memberikan pengetahuan tentang penanganan cedera. Pemahaman konsep pertolongan pertama cedera penting diketahui bagi semua atlet bola voli untuk mencegah terjadinya cedera yang berkelanjutan. Maka semua para atlet perlu dibekali pengetahuan atau pemahaman agar dapat melakukan penanganan cedera yang terjadi saat di lapangan. Teknik

*RICE* digunakan untuk mengatasi cedera awal saat bermain voli. Namun, pada atlet bola voli di Club Family masih belum menerapkan teknik tersebut. Ketika cedera, kebanyakan atlet akan segera melakukan pengobatan alternatif agar segera kembali berlatih. Dengan adanya simulasi teknik *RICE* maka akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan atlet untuk mengatasi cedera otot yang berfokus meminimalkan rasa nyeri dan pembengkakan yang terjadi (Kusuma & Surakarta, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Pengetahuan Tentang Cedera Saat Bermain Bola Voli Pada Anggota Bola Voli Family di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang cedera saat bermain voli pada anggota bola voli family di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang cedera saat bermain bola voli pada anggota bola voli family di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu keperawatan serta dapat digunakan sebagai acuan awal dalam meningkatkan pengetahuan tentang cedera saat bermain voli pada anggota bola voli Family di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang cedera saat bermain voli pada anggota bola voli family di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

#### **2. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran dalam meningkatkan pengetahuan tentang cedera saat bermain voli pada anggota bola voli Family di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi ilmu keperawatan, serta dapat dijadikan bekal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang cedera saat bermain voli pada anggota bola voli Family di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.